



disebut pranata atau abstraksi yang lebih tinggi lagi di namakan kelembagaan atau institusi. (Munandar Soelaiman, 1987 : 27).

Integrasi masyarakat dapat diartikan adanya kerja sama dari seluruh anggota masyarakat, mulai dari individu, keluarga, lembaga dan masyarakat secara keseluruhan, sehingga menghasilkan persenyawaan-persenyawaan berupa adanya konsensus nilai-nilai yang sama-sama dijunjung tinggi. Dalam hal ini terjadi akomodasi, asimilasi dan berkurangnya prasangka di antara anggota masyarakat secara keseluruhan (Ibid, 178).

Integrasi masyarakat akan terwujud apabila mampu mengendalikan prasangka yang ada di masyarakat, sehingga tidak terjadi konflik, dominasi, tidak banyak sistem yg tidak saling melengkapi dan tumbuh integrasi atau tolong menolong tanpa adanya paksaan. Oleh karena itu untuk mewujudkan integrasi masyarakat, dan pada masyarakat majemuk dilakukan dengan mengatasi atau mengurangi prasangka.

Islam Mengajarkan Prinsip pengintegrasian dan tolong menolong dalam kebajikan di tengah-tengah pergaulan masyarakat dan hendaknya manusia tidak banyak berprasangka buruk pada orang lain. Hal sebagaimana ditegaskan dalam Al Qur'an surat al Hujurat ayat 12 :



Memberikan pertolongan kepada orang lain terutama bagi orang yang sangat membutuhkan berarti ikut membantu melepaskan kesusahan dan kesulitan yang diderita oleh orang lain yang merupakan salah satu tuntutan dan tuntunan Islam, yang merupakan yang tidak menyulitkan bagi setiap hamba yang memeluknya. Oleh karena itu, bagi setiap muslim diharuskan mematuhi apa yang telah dianjurkannya.

Salah satu bentuk pertolongan dalam melepaskan kesulitan seseorang yaitu dengan bergotong royong dalam kegiatan pembuatan rumah terhadap salah seorang warga masyarakat desa setempat. Sebagai ungkapan rasa solidaritas dalam tatanan hidup yang mengamankan kepentingan komunal (hubungan bersama) demi kesejahteraan bersama.

Bergotong royong dalam kegiatan pembuatan rumah tersebut diwujudkan dengan memberikan piutang berupa material/alat-alat bangunan, di antaranya ; semen, batu bata, pasir, dan lain-lain sesuai dengan permintaan pihak pembuat rumah. Proses gotong royong seperti tersebut di desa Candi Wates kec. Prigen kab. Pasuruan.

Mengenai terjadinya gotong royong di desa Candi Wates kec. Prigen kab. Pasuruan disebabkan karena sudah menjadi tradisi (adat) yang dilakukan secara turun temurun oleh warga setempat. Dilakukannya gotong royong di bidang bangunan (pembuatan rumah) adalah untuk memenuhi













